

KLIPING BERITA

JUMAT, 8 APRIL 2022



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang

Bahas Kondisi Kekinian, Pemko Gelar Rakor Bersama Forkopimda

Padang Panjang, Singgalang

Menyikapi berbagai situasi selama Ramadan 1443 H di Kota Padang Panjang, Pemerintah Kota (Pemko) bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) mengadakan rapat koordinasi (Rakor), Rabu (6/4) di aula balaikota setempat.

Hal-hal yang dibahas dalam rakor tersebut, antara lain upaya stabilitas harga komoditi yang sebagian mengalami kenaikan,antisipasi kelangkaan minyak goreng, kelangkaan BBM subsidi, penerapan protokol kesehatan, pengaturan lahan parkir di Pasar Kuliner, dan juga pengaturan dan pengamanan lalu lintas selama bulan puasa.

Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano saat memimpin rapat yang dihadiri

Wakil Walikota Asrul, Ketua DPRD Mardiansyah, Sekdako Sonny Budaya Putra, OPD, Camat dan lurah mengatakan, terkait kelangkaan BBM subsidi jangan sampai berimbas dengan kelangkaan minyak goreng atau kenaikan harga komoditi di tengah masyarakat.

"Kita harus tetap mengawasi, jangan sampai ada yang memanfaatkan kelangkaan BBM subsidi. Seperti, ada yang menimbun atau mafia-mafia yang sudah terjadi di kota besar," sebutnya.

Untuk ketersediaan minyak goreng dan harga bahan pokok, Fadly meminta dinas terkait untuk terus memantau, agar bisa menjaga kestabilan selama Ramadan.

Senada dengan itu, Ketua DPRD Mardiansyah juga meminta Dinas Perdagangan, Kop-

erasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM) untuk secara berkala turun memantau langsung harga kebutuhan pokok agar tidak ikut terimbas karena kenaikan harga BBM.

Permasalahan kelangkaan BBM dan juga stabilitas harga bahan pokok, Pemko dan juga Forkopimda sepakat untuk menjadi perhatian dan prioritas, sehingga tidak menyulitkan masyarakat.

Lebih lanjut, menyikapi perkiraan meningkatnya mobilitas pada bulan Ramadan tahun ini yang dikarenakan mulai melandainya kasus positif Covid-19, forum ini juga membahas upaya menghadapi lonjakan penduduk ke Kota Padang Panjang.

Kapolres Padang Panjang AKBP Novianto Taryono yang menyikapi hal tersebut men-

yampaikan, harus ada koordinasi kepolisian dengan Dinas Perhubungan, baik pengamanan jalan dan juga rekayasa lalu lintas, agar tidak terjadi kemacetan.

Selama bulan puasa, Polres juga akan melakukan razia petasan, dan razia bersama BPOM ke distributor makanan.

Untuk prokes, Novianto juga meminta selama melakukan aktivitas ibadah di masjid, pihak masjid setidaknya bisa menyediakan masker bagi jamaah.

Rakor ini juga membahas terkait penyediaan lahan parkir, khususnya di Pasar Kuliner yang selama bulan puasa ini menjadi tujuan masyarakat Padang Panjang maupun luar daerah.

Supaya akses menuju dan masuk ke dalam lokasi pasar bisa lancar. (205)

STB Siaran TV Digital Dibagikan untuk Warga Empat Kelurahan

PADANG PANJANG - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) melalui Kantor Pos Padang Panjang melakukan pendistribusian dan instalasi Set Top Box (STB) tahun 2022 kepada rumah tangga Miskin (RTM) di Kota Padang Panjang. Untuk tahap I, STB ini dibagikan kepada RTM di empat kelurahan.

STB yang didistribusikan untuk tahap I ini dengan jumlah alokasi berdasarkan daftar serah bantuan STB/alat bantu penerima siaran TV digital adalah sebanyak 248 RTM.

"Empat kelurahan tersebut adalah Kelurahan Ngalau sebanyak 60 RTM, Koto Panjang 92 RTM, Sigando 67 RTM, dan Tanah Pak Lambik 29 RTM," kata Executive Manager PT Pos Indonesia Padang Panjang, Hamdani Suseno, Rabu (6/4).

Dikatakannya, untuk tahap I ini, pihaknya hanya menerima daftar serah bantuan sebanyak empat kelurahan ini dari Kantor Pos Regional I Medan.

"Kami masih belum mendapatkan informasi terkait tahap selanjutnya. Namun dengan ini dinamakan tahap I, kita berharap akan ada tahap-tahap selanjutnya. Agar semua masyarakat kita yang membutuhkan di 16 kelurahan, menerima bantuan STB ini," ujarnya.

Ditambahkan Hamdani, dari informasi yang didengarnya, daftar penerima bantuan ini merupakan dari data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS).

"Namun kita belum bisa memastikan informasi tersebut. Karena kita hanya ditugaskan untuk mendistribusikan dan instalasi saja, sesuai dengan surat dan daftar yang kita terima dari pusat," tuturnya lagi. (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Wako Fadly Amran Ingin Ada Program Konkret Bersama PPDI

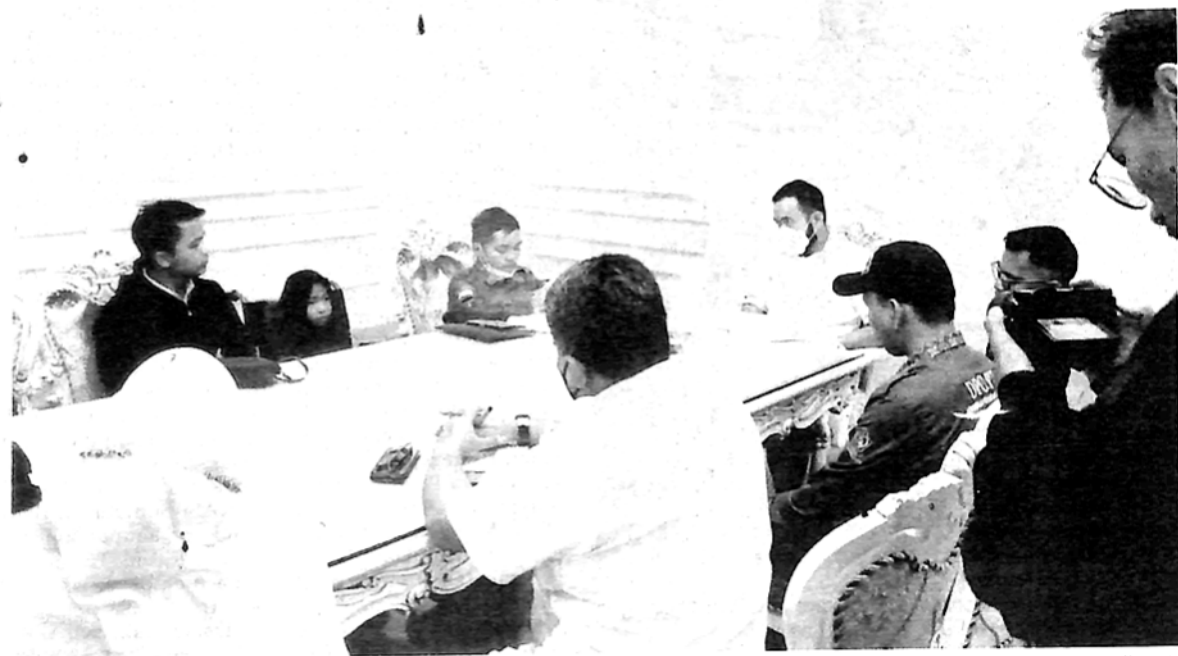
PDG.PANJANG, METRO

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menghendaki adanya program konkret dan tepat sasaran terhadap kaum disabilitas. Hal itu dapat direalisasikan Pemko melalui Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPP-KBPPPA) bersama Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI).

Saat audiensi pengurus DPC PPDI yang juga dihadiri Kepala DSPPKBPPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si di Rumah Dinas Wali Kota, Rabu (6/4), Wako Fadly meminta ada pelatihan keterampilan tertentu dan juga bantuan biaya hidup untuk yang cacat permanen.

Di samping itu, Fadly akan mengupayakan adanya kantor sekretariat PPDI sesuai permintaan pengurus PPDI saat pertemuan tersebut. "Kita Ingin ada kerja sama yang konkret. Seperti pelatihan bidang ketenagakerjaan. Bersama PPDI kita tidak hanya seremonial saja," ujarnya.

Ketua DPC PPDI, Ramadhan menyampaikan terima kasih atas upaya yang dilakukan Pemko.



rahmad/posmetro

DIALOG—Wako H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano saat dialog dengan anak-anak yang memiliki keterbelakangan mental.

"Tujuan kita ingin menjadikan Padang Panjang sebagai kota ramah disabilitas. Harapannya, bersama wali kota hal ini bisa terwujud," tuturnya.

Sementara Osman Bin Nur menyampaikan, bakal mengupayakan pelatihan bagi penyandang disabilitas, kemudian bantuan biaya hidup bagi yang cacat

permanen. "Kita punya di Kementerian Sosial (Kemensos) melalui program Asistensi Rehabilitasi Sosial (Atensi). Kita melakukan asesmen kebutuhannya apa, bisanya berusaha apa. Itu akan kita sampaikan proposalnya kepada Kemensos," sebutnya.

Proposal itu, sebut Osman, biasanya akan dire-

spon. Beberapa di antaranya sudah disiapkan untuk dikirim ke Kemensos. "Mudah-mudahan terealisasi," katanya.

DSPPKBPPPA juga menanggapi PPDI yang bakal menyelenggarakan Hari Disabilitas Internasional (HDI) Desember mendatang.

"Kita memang sudah

menganggarkan sedikit. Namun permintaan yang lumayan besar, kita upayakan. Mudah-mudahan bisa terwujud. Di 2023 kita bakal all out. Kita bakal bikin program lewat hasil diskusi dengan PPDI. Mereka bekerja, kita akan fasilitasi. Kita memberi keleluasaan dan pemberdayaan," pungkasnya. (rmd)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Warga RT 06 Silat Bagi-bagi Takjil untuk Musafir

PADANG PANJANG, METRO

Warga RT 06 Kelurahan Silaing Atas (Silat), Kecamatan Padang Panjang Barat berbagi takjil di bulan suci Ramadhan ini. Lurah Silat, Kovis Hendry Machdonal, S.Sos Datuak Majo Labiah mengatakan, Kamis (7/4), kegiatan ini rutin dilaksanakan warga RT 06 tiap tahunnya. Mereka menamai kegiatannya itu dengan Rangkang Kepedulian. "Kita mendukung kegiatan yang dilaksanakan RT 06 ini. Tiap tahunnya mereka tidak berhenti berpacu dalam membantu sesama umat, terlebih di bulan suci ini," katanya.

Dikatakan Kovis, warga RT 06 ini membagikan takjil dengan dananya dari masyarakat yang mau berbagi, seperti warga perantau, warga setempat bahkan siapa saja yang mau bersedekah. Takjilnya, tambah Kovis, dibagikan kepada penumpang bus yang datang dari jauh seperti Kota Payakumbuh menuju Padang atau sebaliknya dan juga bagi pengendara motor yang datang dari luar kota menuju kota lain.

Ketua RT 06, Heldi Razak menyampaikan, pada hari pertama pelaksanaan pembagian takjil dengan sasaran para musafir yang melintasi Jalan Syech Daud Rasyidi menuju arah Padang yang menggunakan transport umum telah berjalan dengan lancar.

"Saat kami mengumumkan akan menjalankan program ini, satu persatu donatur menyatakan kesediaan mereka untuk ikut menyumbangkan dananya. Baik secara cash maupun daftar nama dulu," katanya.

Ditambahkan Heldi Razak, donatur bukan saja warga RT 06 melainkan hamba Allah dari Padang Panjang sekitarnya. Juga ada dari Jakarta, Padang, Pekanbaru dan kota lainnya. "Insyaa Allah, dana yang sudah terkumpul diperkirakan terpenuhi untuk 15 hari puasa. Selanjutnya, bagi rekan-rekan yang ingin menyisihkan rezekinya untuk ikut berbagi dengan warga RT 06 Silaing Atas, silah menghubungi Heldi Razak di nomor hand-phone 08137404711," sebutnya. (rmd)

Penari MDC dari ISI Raih Juara I Lomba Tari Nasional

PADANG PANJANG, METRO

Fazri Arif Sahputra, anggota Maiyosta Dance Company (MDC) Padang Panjang meraih juara 1 dalam ajang Genra Lestari Budaya kategori Tunggal Dewasa Tingkat Nasional. Ketua MDC, Denny Maiyosta, M.Sn kepada Kominfo, Rabu (6/4), menginformasikan, Genra Lestari Budaya adalah komunitas budaya lintas profesi yang saling bersinergi untuk menyatukan potensi dengan melaksanakan kegiatan Kompetisi Kreasi Tari Nusantara.

"Saat ini adalah kompetisi ke-4 tingkat nasional memperebutkan piala serta sertifikat dari Kepala Staf Kepresidenan, Jenderal (Purn) Moeldoko yang dilaksanakan pada 30 Maret 2022 lalu di Wisma Antara, Jakarta," sebutnya.

Dikatakan Denny, Fazri Arif merupakan putra Kota Padang Panjang yang juga mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang Jurusan Seni Tari semester 4. Ia berhasil memenangkan kompetisi ini dengan karya tari yang berjudul "Hakikat" yang koreografinya oleh Denny. "Tari ini menceritakan tentang semangat juang pemuda Minangkabau dalam menjaga seni bela diri pencak silat terhadap pengaruh globalisasi," ceritanya. (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Nilai SAKIP dan RB Alami Peningkatan

NILAI Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Reformasi Birokrasi (SAKIP & RB) Kota Padangpanjang Tahun 2021 meningkat. Hal ini terungkap saat penyelenggaraan SAKIP dan RB Award 2021 yang digelar Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) melalui Zoom Meeting baru ini.

Wakil Walikota, Asrul yang mengikuti secara virtual di Ruang VIP Lantai II Balai Kota, mengatakan Padangpanjang berada pada peringkat B untuk SAKIP dan peringkat CC



MENINGKAT— SAKIP & RB Kota Padangpanjang tahun 2021 meningkat dari tahun sebelumnya.

RB, yang mana peringkat tahun 2020 lalu, namun tersebut sama dengan memiliki nilai yang lebih

tinggi. Dikatakannya, SAKIP dan RB Award 2021 merupakan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja dan pelaksanaan reformasi birokrasi instansi pemerintah tahun 2021, dengan mengusung semangat "Synergy Together, Change for Better". "Pelaksanaan birokrasi tentunya tidak terlepas dari sinergitas bersama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan dengan baik," ujar Asrul.

Sementara, Deputi Reformasi Birokrasi Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan, Erwan Agus Purwanto menyampai-

kan, reformasi birokrasi merupakan kunci utama dalam menjalankan tata kelola pemerintahan yang baik. Guna mengukur perkembangan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi serta sebagai pembinaan berkesinambungan, maka Kemenpan RB melaksanakan evaluasi setiap tahunnya.

Dikatakan, rata-rata nilai SAKIP dan RB tahun 2021 mengalami peningkatan. Untuk SAKIP terdapat 20 instansi yang mengalami kenaikan peringkat dan untuk RB terdapat 50 pemerintah kabupaten dan kota baru yang menyampa-

kan, reformasi birokrasi merupakan kunci utama dalam menjalankan tata kelola pemerintahan yang baik.

"Kami di Deputi akan berupaya secara maksimal memberikan bimbingan intensif bagi pemerintah daerah yang memiliki komitmen dan kemauan yang kuat serta konsisten dalam melakukan perbaikan," ujar Erwan.

Sementara Sekretaris Kemenpan RB, Rini Widiantini menyebutkan, evaluasi SAKIP & RB di seluruh instansi pemerintah ini, dilaksanakan dalam rangka membina dan meningkatkan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi dan akuntabilitas. Seluruh instansi pemerintah dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil.

"Apresiasi yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada pemerintah provinsi, kabupaten/kota yang telah konsisten melakukan perbaikan SAKIP & RB dengan predikat AA, A, BB dan B. Kepada pemerintah yang mendapatkan peringkat C dan CC diharapkan para kepala dan sekretaris daerah untuk meningkatkan komitmen dan fokus pada kinerja yang memberikan manfaat dan dampak signifikan kepada masyarakat," tutur Rini. (rmd)

Wujudkan Suasana Kondusif, Pengawasan Trantibum Ditingkatkan

MEWUJUDKAN ketentraman dan ketertiban umum (Trantibum), Walikota Padangpanjang Fadly Amran menginstruksikan Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Satpol PP Damkar) untuk meningkatkan pengawasan trantibum selama Ramadhan 1443 H. "Intensifkan patroli ke sejumlah lokasi rawan, rumah ibadah serta sejumlah lokasi yang sering dijadikan lokasi berkumpul. Tetap melakukan monitoring sebagai bentuk pengawasan trantibum," tegas Wako Fadly Amran.

Terpisah, Kepala Bidang Penegakan Perda dan Trantibum, Herick Eka Putra, mengatakan, untuk melakukan patroli personil yang terlibat di dalam tim monitoring telah diberikan arahan sebelum turun kelapangan. Selain menjalankan tupoksi personil juga mengawasi gerak gerak yang mencurigakan untuk segera diantisipasi. "Selain kita melakukan patroli, juga melakukan pemantauan kepada remaja-remaja yang rawan timbulnya gangguan trantibum di masjid-masjid di lingkungan Kota Padangpanjang," ujar Herick.

Kata Herick, jika mendapati ada remaja yang berkumpul, petugas langsung mengingatkan mereka agar mengikuti ibadah shalat tarawih pada hari-hari selanjutnya selama Ramadan dan tidak membuat onar. "Kami akan terus melakukan patroli ini sepanjang malam selama Ramadan, demi khususnya masyarakat beribadah selama Ramadan ini. Dan menghindari kejadian-kejadian yang tidak kita inginkan," tutur Herick. (rmd)

Kota Ramah Disabilitas Pemko Rancang Program Konkret Bersama PPDI

MEWUJUDKAN kota ramah disabilitas Pemko Padangpanjang melalui Dinas Sosial merancang program konkret dan tepat sasaran terhadap kaum disabilitas. Hal itu diungkapkan Walikota Padangpanjang Fadly Amran, dalam mengembangkan keterampilan dan potensi melalui pelatihan.

Perihal tersebut dapat direalisasikan pemko melalui Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSP-PKBPPPA) bersama Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI). "Selain rancangan program, pelatihan kita juga akan upayakan kantor sekretariat PPDI," jelas Fadly.

Di samping itu, Fadly akan mengupayakan adanya kantor sekretariat PPDI sesuai permintaan pengurus PPDI saat pertemuan tersebut. "Kita ingin ada kerja sama yang konkret. Seperti pelatihan bidang ketenagakerjaan. Bersama PPDI kita tidak



BAHAS DISABILITAS— Pertemuan Walikota Padangpanjang bersama Pengurus PPDI Padangpanjang dan Dinas Sosial membahas program pengembangan potensi penyandang disabilitas di Padangpanjang.

hanya seremonial saja," ujar Fadly.

Ketua DPC PPDI, Ramadhan menyampaikan, terima kasih atas upaya yang dilakukan Pemko. "Tujuan kita ingin menjadi-

kan Padang Panjang sebagai kota ramah disabilitas. Harapannya, bersama wali kota hal ini bisa terwujud," tutur Ramadhan.

Sementara Kadis So-

sial, Osman Bin Nur menyampaikan, bakal mengupayakan pelatihan bagi penyandang disabilitas, kemudian bantuan biaya hidup bagi yang cacat permanen.

"Kita punya di Kementerian Sosial (Kemensos) melalui program Asistensi Rehabilitasi Sosial (Atensi). Kita melakukan asesmen kebutuhannya apa, bisanya berusaha apa. Itu akan kita sampaikan proposalnya kepada Kemensos," sebut Ramadhan.

Proposal itu, sebut Osman, biasanya akan direpson. Beberapa di antaranya sudah disiapkan untuk dikirim ke Kemensos. "Mudah-mudahan terealisasi," kata Ramadhan.

DSPPKBPPPA juga menanggapi PPDI yang bakal menyelenggarakan Hari Disabilitas Internasional (HDI) Desember mendatang. "Kita memang sudah menganggarkan sedikit. Namun permintaan yang lumayan besar, kita upayakan. Mudah-mudahan bisa terwujud. Di 2023 kita bakal all out. Kita bakal bikin program lewat hasil diskusi dengan PPDI. Mereka bekerja, kita akan fasilitasi. Kita memberi keleluasaan dan pemberdayaan," ujar Ramadhan. (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Padang Ekspres



Wisata Halal Masjid Islamic Centre Padangpanjang

MEGAH DAN JADI IKONIK DI SUMBAR

Kota Padangpanjang yang berjuduk Serambi Mekkah, selain memiliki banyak destinasi wisata alam juga berdiri suatu bangunan ikonik nan megah menjadi magnet wisata halal di daerah berhawa sejuk itu. Masjid Islamic Centre yang didirikan mulai 2016 melalui anggaran tahun jamak sebesar Rp70 miliar itu, di era kepemimpinan Wali Kota Fadly Amran dan Wawako Asrul didapuk menjadi salah satu destinasi wisata halal di Sumbar. Seperti apa?

Laporan **YUWARDI**, Padangpanjang

Kehadiran Islamic Centre melengkapi destinasi wisata religi yang menyandang predikat Kota Serambi Mekkah secara resmi sejak Maret 1999 silam dan sebagai daerah pencetak tokoh bangsa. Ketua Umum Badan Pengelola Islamic Centre (BPIC) Padangpanjang, Nasrul Yahya mengatakan, keseriusan Pemko dalam mengembangkan Islamic Centre ini menjadi pusat wisata religi, tidaklah main-main. "Dapat terlihat dari kecuran dananya sejak awal yang mencapai hingga Rp70 miliar hingga saat ini. Tempat ibadah megah ini secara resmi dibuka pada Februari 2018 oleh ketua MPR-RI saat itu, Zulkifli Hasan," terang Nasrul kepada Padang Ekspres di kantor BPIC.

Disampaikan walawau saat ini tahap pengembangan bangunan ini masih terus berlanjut, namun nyatanya tidak pernah sepi dari para wisatawan. Banyak dari pengunjung tersebut, yang memang datang untuk melakukan wisata religi, menggelar akad nikah, maupun hanya sekadar berfoto.

Termasuk dalam konteks penetapan sebagai salah satu ikon Daerah



PELATARAN nan bersih memberikan kenyamanan pengunjung untuk bersantai maupun berfoto.



KAWASAN Islamic Centre menjadi ikon bagi Kota Padangpanjang.

Tujuan Wisata Halal (DTWH) di Sumbar pada 2021 lalu, Islamic Centre Padangpanjang memang konsisten dengan berbagai program keagamaan seperti pengkajian fiqh, akhlak, tafsir hadis dan akidah, hingga pengkajian 'Kitab Gundul' (tampa basis).

Hal yang sama juga diungkapkan Kepala Bidang Pariwisata pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Padangpanjang, Reynold Oktavian membenarkan status Islamic Centre sebagai salah satu ikon wisata halal di Sumbar sejak 2021.

Atas predikat tersebut disampaikan, Pemko Padangpanjang juga telah dituntut untuk melengkapi dengan sarana pendukung lainnya berupa sertifikasi halal untuk 5 unit usaha kuliner. Sertifikasi halal ini merupakan reward dari pemerintah provinsi atas masuknya Islamic Centre menjadi tiga besar objek DTWH di Sumbar.

"Pada tahun ini, reward berupa bantuan pembi-



KAWASAN Islamic Centre yang dikelilingi 9 pintu indah.



HALAMAN kawasan Islamic Centre menambah keindahan dan kemegahan.

ayaan lima sertifikasi halal gratis untuk rumah makan/restoran itu diberikan untuk yang terpilih seperti Resto Gumarang, Sate Mak Syukur, Ampera Tanpa Nama Haji Ryan, Pecel Lele Om Tok dan RM Baramas," beber Reynold.

Menjadi ikon destinasi wisata, dirinya menyebut cukup potensial karena lokasi Islamic Centre Padangpanjang ini, terletak di lingkungan yang

sangat indah dan sejuk. Di sisi Timur dan Selatan masjid, terdapat deretan perbukitan yang menyejukkan mata, dengan pepohonannya yang rimbun.

Keindahan dan kemegahan Islamic Centre makin lengkap, dengan berdirinya monumen Al Quran yang dilingkari taman bunga nan tertata rapi. Replika Al Quran raksasa yang merupakan sumbangan Alumni Angkatan 81 SMP Padangpanjang itu, terbuat dari material tembaga dengan berat mencapai 250 kilogram di atas tiang penyangga setinggi 7 meter.

"Sementara di sisi Utara dan Barat masjid, terlihat hamparan persawahan dengan panorama pemandangan dari Gunung Sibinggah di bagian Utara. Jadi tidak heran, di sekitarnya banyak beterbangan Burung Pipit," ungkapnya.

Demikian juga daya tarik bangunannya, Islamic Centre memang tampak sangat mengagumkan. Selain memiliki empat menara yang menjulang tinggi di setiap sisinya, masjid ini juga dikelilingi deretan gerbang berbentuk melingkar.

Masjid Islamic Centre ini memiliki halaman dan ruang shalat yang luas, dengan lantai marmer, berkapasitas 4.000 orang. Ruang utamanya terdiri dari dua lantai, dengan interior ruangan berhias lampu kristal besar yang menggantung tinggi di tengah kubah.

Dengan bentuknya yang megah, dan fungsinya sebagai destinasi wisata religi, tidak heran jika bangunan ini menjadi ikon Kota Padangpanjang.

Pengembangan konsep wisata halal Islamic Centre ke depannya, Pemko Padangpanjang melalui dinas terkait telah merancang berbagai kegiatan yang menjadi magnet kunjungan religi.

Bidang Pariwisata pada Disporapar, disebatkan Reynold akan menyusun beragam program "festival" religius. Selain sebagai pusat kajian Islam seperti disebatkan sebelumnya, lokasi Islamic Centre akan diramalkan berbagai kegiatan amal lainnya berupa agenda seni.

Keramian tingkat kunjungan dari berbagai kegiatan yang digelar di lingkungan Masjid Islamic Centre tersebut nantinya, akan di-support keberadaan kampus seni di kota tersebut serta sejumlah pelaku usaha rumah makan dan restoran yang telah mengantongi sertifikat halal. (***)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Rupajang Terima “Suntikan” 13 CPNS



DOKTER Rupajang memeriksa hasil tes urine dari 13 CPNS yang baru bertugas di Rutan Kelas IIB Padangpanjang.

Wajib Jalani Tes Urine dan Rapid Test

JON KENEDI
Harian Rakyat Sumbar

Rutan Kelas IIB Padangpanjang (Rupajang) menerima 13 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang diserahkan oleh Kanwil Kemendikbud Sumbang R Andhika Dwi Prasetya, di Rutan Anak Air Padang, Rabu (6/4).

DARI 254 CPNS yang diterima Kanwil Kemendikbud Sumbang R Andhika Dwi Prasetya menyebutkan, meskipun baru berstatus CPNS dengan gaji 80 % dari gaji pokok, rata-rata sekitar Rp1,8 juta gaji pokoknya Rp 2,2 jt. Belum lagi dapat tunjangan Remunerasi dan uang makan selama bertugas.

Dalam amanatnya, R Andhika Dwi Prasetya menyebutkan, meskipun baru berstatus CPNS dengan gaji 80 % dari gaji pokok, rata-rata sekitar Rp1,8 juta gaji pokoknya Rp 2,2 jt. Belum lagi dapat tunjangan Remunerasi dan uang makan selama bertugas.

“Pokoknya total sekitar Rp5 jutaan kalian bisa dapat gajinya, walaupun baru CPNS. Wajib bersyukur kalian harusnya. Karena diluar sana masih banyak orang yang susah cari kerja,” jelas

alumnus AKIP 23 itu. Rudi Kristiawan selaku Karutan Padangpanjang menyampaikan terimakasih kepada pimpinan yang telah memberikan 13 CPNS untuk bekerja di Rupajang.

“Terimakasih bapak atas tambahan pegawai ini dan InsyaAllah kami akan senantiasa mendidiknya dengan baik,” tutup Rudi.

Jalari Tes Urine dan Rapid Test

Sehari setelah penyerahan di Kanwil Kemendikbud Sumbang, 13 CPNS yang ditugaskan di Rupajang langsung berdinasi dan menjalani serangkaian tes, berupa tes urine dan rapid test.

“Kami sengaja sebelum masuk di Rupajang ini kami melakukan treatment dan testing terkait urine dan rapid antigen. Guna memastikan sebelum masuk Rupajang, mereka kita tahu sehat dan terhindar dari penyalahgunaan narkoba. Alhamdulillah tadi hasilnya negatif dan bersih semua mereka,” sebut Rudi Kristiawan, Kamis (7/4).

Disampaikan Rudi, pihaknya harus menyelenggarakan betul tentang siapa saja yang masuk ke dalam Rupajang. Mengingat sampai saat ini Indonesia masih dilanda suasana pandemi Covid-19 yang belum tahu kapan akan musnah.

“Kita ingin menunjukkan bahwa jajaran Rupajang benar-benar UPT yang menjaga dan meningkatkan protokol kesehatan serta perang terhadap Narkoba,” ungkap Alumni AKIP 43 itu. (ned)

KPU Mulai Siapkan Pemilu Serentak 2024

Silang Bawah, Rakyat Sumbar—Walikota Padangpanjang Fadly Amran menerima jajaran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padangpanjang dalam rangka koordinasi rancangan anggaran Pemilu Serentak 2024 di ruang kerjanya, Kamis (7/4).

Fadly Amran yang didampingi Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, Nofiyanti, S.STP, M.M mengapresiasi jajaran KPU Padangpanjang yang telah berproses mengikuti jadwal KPU Pusat terkait dengan Pemilu Serentak 2024.

Mengenai rancangan anggaran pemilihan serentak 2024, Fadly berharap KPU Padangpanjang dapat mempresentasikan



KOMISIONER KPU Kota Padangpanjang ketika bertemu dengan Walikota Padangpanjang Fadly Amran.

bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). Sehingga secara

administrasi sudah masuk tahapan rancangan tersebut.

“Pemerintah kota melalui TAPD akan merumuskan dulu berapa esti-

masi kebutuhan untuk Pemilu di 2024. Untuk penganggaran tahun 2023 memang harus masuk tahun 2022 ini. Dalam artian pembahasan di DPRD harus dipercepat. Namun tentu juga memperhatikan keuangan daerah saat ini,” ungkapnya.

Sementara itu, Ketua KPU Okta Novisyah menyebutkan, audiensi ini untuk berkoordinasi mengenai kesiapan anggaran pemilihan serentak di tahun 2024 mendatang.

“Kita berharap, Pemko sudah dapat menganggarkan di tahun anggaran 2023, sehingga KPU benar-benar siap menyongson semua tahapan pemilu 2024 nanti,” harapnya. (ned)



WAKIL WALIKOTA Padangpanjang Asrul ketika menerima Ketua Pansus DPRD Agam yang melakukan studi banding tentang Penetapan Hari Jadi Kota.

Pansus DPRD Agam Pelajari Penetapan HJK

Silang Bawah, Rakyat Sumbar—Panitia Khusus (Pansus) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Agam (Pansus) Kabupaten Agam melakukan koordinasi bersama Pemko Padangpanjang dalam hal bagaimana penetapan HJK di Ruang Kerja Wakil Walikota di Balai Kota, Kamis (7/4).

Disambut Wakil Walikota Padangpanjang, Asrul, kepada rombongan dijelaskan bagaimana Kota Padangpanjang bisa menetapkan HJK pada tanggal 1 Desember dan pertama kali diperingati pada tahun 2002. Sebelumnya, HJK Padangpanjang diperingati pada tanggal 25 Maret setiap tahunnya.

Perubahan hari jadi ini disebabkan masih banyak warga Kota Padangpanjang yang belum dapat menerima atau mengakui HJK pada tanggal tersebut. Maka pada tahun 2002 ditinjau dan dikaji kembali HJK Padangpanjang ini berdasarkan sejarah atau histori dan perkembangan yang telah ada beberapa ratus tahun lalu,” tutur Asrul.

Dijelaskannya, pada tahun 2002 dibentuklah Badan Kajian Sejarah dan Perjuangan Bangsa (EKSPB) bekerja sama dengan Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) yang diketuai Prof. Dr. Nestika Zed, M.A dan juga mengundang pemakalah dari Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang. Kemudian setelah melewati beberapa proses, ditetapkanlah Hari Jadi Kota Padangpanjang pada tanggal 1 Desember 1799.

Wawako Asrul juga menyebutkan, harus dibuat tim khusus untuk mengkaji penetapan HJK ini, dengan melibatkan masyarakat dan pemuka adat. Agar tidak terjadi kesalahan dalam menetapkan HJK ini.

“Kita ingin menunjukkan bahwa jajaran Rupajang benar-benar UPT yang menjaga dan meningkatkan protokol kesehatan serta perang terhadap Narkoba,” ungkap Alumni AKIP 43 itu. (ned)

Ketua Pansus HJK Agam, Zulhendri Bandaro Lubiah yang memimpin rombongan ini mengatakan, maksud dan tujuan pihaknya datang ke Kota Padangpanjang untuk mencari dan menggali informasi tentang menentukan HJK ini.

Sebutkan Sani di Kabupaten Agam sudah ada Rancangan Peraturan Daerah (Rangperda) tentang Hari Jadi Agam. Apakah Agam ini daerah administratif, luhak atau kesatuan hukum adat. Sehingga kami bisa menentukan dengan memcontoh kepada Kota Padangpanjang yang sudah berusia 231 tahun, Ajayaya.

Untuk Hari Jadi Agam, tambahnya, belum pernah digelar, namun untuk peringatannya sudah. Yang mana mulanya di Bukittinggi sekarang sudah di Labuh Basung. Untuk itu, agar adanya marwah pada daerah tersebut, maka setiap daerah tersebut ada hari kelahirannya.

“Sesuai dengan yang dijelaskan bapak Wawako tadi, kami mendapatkan banyak pelajaran. Kami akan sesegera mungkin melaksanakan seperti itu juga,” tutupnya.

Kan hadir Asisten I Bidang Pemerintahan dan Pembangunan, Syahdanur, S.H, M.Si, Kepala Bagian Pemerintahan Setdako, Drs. Reflis, M.P dan rombongan Pansus DPRD Hari Jadi Agam. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Padangpanjang Dijadikan Kota Ramah Disabilitas

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Wakil kota Padangpanjang Fadly Amran menghendaki adanya program konkret dan tepat sasaran terhadap kaum disabilitas di kota berjuluk Serambi Mekah itu.

Hal itu dapat direalisasikan Pemko melalui Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPA) bersama Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI).

Saat audiensi pengurus DPC PPDI yang juga dihadiri Kepala DSPPKBPPA setempat Osman Bin Nur di Rumah

Dinas Walikota, Rabu (6/4), Fadly meminta ada pelatihan keterampilan tertentu dan juga bantuan biaya hidup untuk yang cacat permanen.

Disamping itu, Fadly akan mengupayakan adanya kantor sekretariat PPDI sesuai permintaan pengurus PPDI saat pertemuan tersebut.

"Kita Ingin ada kerja sama yang konkret. Seperti pelatihan bidang ketenagakerjaan. Bersama PPDI kita tidak hanya seremonial saja," ujarnya.

Ketua DPC PPDI, Ramadhan menyampaikan terima kasih atas upaya yang dilakukan Pemko.

"Tujuan kita ingin menja-

dikan Padangpanjang sebagai kota ramah disabilitas. Harapannya, bersama wali kota hal ini bisa terwujud," tuturnya.

Sementara Osman Bin Nur menyampaikan, bakal mengupayakan pelatihan bagi penyandang disabilitas, kemudian bantuan biaya hidup bagi yang cacat permanen.

"Kita punya di Kementerian Sosial (Kemensos) melalui program Asistensi Rehabilitasi Sosial (Atensi). Kita melakukan asesmen kebutuhannya apa, biasanya berusaha apa. Itu akan kita sampaikan proposalnya kepada Kemensos," sebutnya.

Proposal itu, sebut Osman, biasanya akan direpson-

Beberapa di antaranya sudah disiapkan untuk dikirim ke Kemensos. "Mudah-mudahan terealisasi," katanya.

DSPPKBPPA juga menanggapi PPDI yang bakal menyelenggarakan Hari Disabilitas Internasional (HDI) Desember mendatang.

"Kita memang sudah menanggarkan sedikit. Namun permintaan yang lumayan besar, kita upayakan. Mudah-mudahan bisa terwujud. Di tahun 2023 kita bakal all out. Kita bakal bikin program lewat hasil diskusi dengan PPDI. Mereka bekerja, kita akan fasilitasi. Kita memberikeleluasaan dan pemberdayaan," pungkasnya. (ned)



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran saat menerima pengurus PPDI Kota Padangpanjang beraudiensi.



WARGA RT 6 Kelurahan Silaing Atas membagikan takjil kepada pengendara yang melewati kawasan Silaing Atas.

Rangkiang Kepedulian Bagikan Takjil untuk Musafir

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Warga RT 06 Kelurahan Silaing Atas (Silaing), Kecamatan Padangpanjang Barat Kota Padangpanjang, punya cara unik dalam memaknai Ramadan tahun ini, dengan berbagi takjil kepada musafir yang melewati kawasan itu.

Lurah Silaing Atas Kovis Hendry Machdonal menyampaikan, kegiatan ini rutin dilaksanakan warga RT 06 tiap tahunnya. Mereka menamai kegiatan itu dengan Rangkiang Kepedulian.

"Kita mendukung kegiatan yang dilaksanakan RT 06 ini. Tiap tahunnya mereka tidak berhenti berpacu dalam membantu sesama umat, terlebih di bulan suci ini," katanya.

Dikatakan Kovis, warga RT 06 ini membagikan takjil dengan dananya dari masyarakat yang mau berbagi, seperti warga perantau, warga setempat bahkan siapa saja yang mau bersedekah.

Takjilnya, tambah Kovis, dibagikan kepada penumpang bus yang datang dari jauh seperti Kota Payakumbuh menuju Padang atau sebaliknya dan juga bagi pengendara motor yang datang dari

luar kota menuju kota lain.

Ketua RT 06, Heldi Razak menyampaikan, pada hari pertama pelaksanaan pembagian takjil dengan sasaran para musafir yang melintasi Jalan Syech Daud Rasyidi menuju arah Padang yang menggunakan transport umum telah berjalan dengan lancar.

"Saat kami mengumumkan akan menjalankan program ini, satu persatu donatur menyatakan kesediaan mereka untuk ikut menyumbangkan dananya. Baik secara cash maupun daftar nama dulu," katanya.

Ditambahkan Heldi Razak, donatur bukan saja warga RT 06 melainkan hamba Allah dari Padang Panjang sekitarnya. Juga ada dari Jakarta, Padang, Pekanbaru dan kota lainnya.

"Insya Allah, dana yang sudah terkumpul diperkirakan terpenuhi untuk 15 hari puasa. Selanjutnya, bagi rekan-rekan yang ingin menyisihkan rezekinya untuk ikut berbagi dengan warga RT 06 Silaing Atas, silah menghubungi Heldi Razak di nomor handphone 08137404711," sebutnya. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

POLRES PADANG PANJANG

Ubah Paradigma dengan *Polisi Belajar*

Padang Panjang, Khazanah— Aparat kepolisian diminta jangan berpikir skeptis dan apatis menghadapi perubahan namun harus realistis, dinamis dan humanis. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan ruang edukasi secara profesional, proposional dan berkelanjutan, salahsatunya adalah dengan program *Polisi Belajar*.

Aparat kepolisian diharapkan untuk tidak apatis dan tidak memandang sebagai beban tuntutan dari profesi, serta menerima amanah dan pertanggungjawaban dari jabatan.

Di Polres Padang Panjang usaha menuju perubahan tersebut dikemas dengan konsep "Polisi Belajar", dengan demikian, diharapkan dapat mengubah paradigma berpikir aparat kepolisian dapat mengikuti arus perubahan secara dinamis.

Hal itu ditegaskan Kapolres Padang Panjang, AKBP Novianto Taryono, SH.,SK., MH., saat membuka kegiatan edukasi yang digelar secara online yang bertajuk, "Komunikasi Humanis Polisi Diantara Citra dan Reputasi" pada Rabu (6/4) yang diikuti Wakapolres Kompol Alvira, SH, puluhan para bintara dan perwira pertama di Polres setempat.

Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber Dr (C)

MA.Dalmenda, M. Si., Dt. Pamuntjak Alam, akademisi Ilmu Komunikasi Fisip Unand dan juga Staf Ahli Rektor Unand Bidang Komunikasi dan Media.

Menurut Novianto, lintas generasi di kepolisian senantiasa harus menjadi motor penggerak bagi kemajuan di jajaran kepolisian, jangan dijadikan beban atau bahkan menjadi penghambat dalam proses kemajuan di tubuh Polri.

Oleh karena itu, melalui program Polisi Belajar dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi diharapkan dapat menjadi solusi yang bernas.

"Jangan berpikir skeptis dan apatis menghadapi perubahan. Harus realistis, dinamis dan humanis. Untuk mewujudkannya diperlukan ruang edukasi secara profesional, proposional dan berkelanjutan," jelas Novianto.

Novianto juga berharap kegiatan tersebut menjadi salah satu solusi dalam rangka



EDUKASI- Aparat kepolisian diminta jangan berpikir skeptis dan apatis menghadapi perubahan namun harus realistis, dinamis dan humanis. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan ruang edukasi secara profesional, proposional dan berkelanjutan, salahsatunya adalah dengan program *Polisi Belajar*. (foto: Ist/net).

tingkatkan kemampuan anggotap poli melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi, para pakar dan stakeholder yang terkait dengan tugas kepolisian.

"Materi program Polisi Belajar, tidak hanya masalah hukum, akan tetapi seluruh disiplin ilmu yang berkaitan dgn tugas kepolisian, seperti disiplin ilmut komunikasi, antropologi, prilaku/budaya organisasi, dan lainnya.

"Lebih diharapkan ke depannya akan ada perubahan *mindset* dan kultur anggota poli yang tercermin dalam pelaksanaan tugas di lapangan, terutama dalam memrikan pelayanan prima kepada masyarakat," harap Kapolres.

Sementara itu, narasumber M.A. Dalmenda menyampaikan, bahwa watak humanis kepolisian menjadi ujung tombak institusi

ini agar dapat bersinergi dengan berbagai elemen masyarakat sehingga kembali mendapat kepercayaan masyarakat dalam pengayoman.

Selain itu, kemitraan kepolisian dengan masyarakat harus diperkuat persoalan keamanan dan kenyamanan masyarakat bukan semata menjadi tanggungjawab kepolisian ,melainkan ada kontribusi dan

peran tokoh masyarakat secara khususnya dan anggota masyarakat pada umumnya.

Menurut Dalmenda, perubahan menjadi polisi yang humanis sepatutnya diawali dengan adanya perubahan pola pikir atau sudut pandang. Paradigma dari pola pikir ini akan menggiring bagi setiap anggota kepolisian menuju perubahan dalam menjalankan tupoksi.

"Ketika adanya perubahan pola pikir pada setiap insan personil polisi amaka akan menjadi tradisi sebagai bentuk budaya kerja yang mumpuni dengan berkesinambungan," papar mantan Kabag Humas Setdako Padang Panjang

Ditambahkan Dalmenda, terkait dengan pemahaman kearifan lokal bagi institusi kepolisian, khususnya di Sumbang, Polda Sumbang telah melakukan MoU dengan LKAAM (Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau).

Menurutnya, komitmen ini perlu ditindaklanjuti duduk bersama pada jajaran polres dan LKAAM tingkat kabupaten, kota, LKAAM dan polsek tingkat kecamatan hingga pada KAN setiap nagari Paulhendri/Novrizal Sadewa.

Studi Tiru ke Pariaman

Padang Panjang, Khazanah— Bappeda Kota Padang Panjang melakukan study tiru ke Disparbud Kota Pariaman, terkait strategi dan inovasi di sektor pariwisata di masa pandemi Covid-19, Rabu (6/4).

Rombongan Bappeda Padang Panjang berjumlah 7 orang yang dipimpin oleh Kabid Litbang, Januardi, disambut Kadis Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman, Dwi Marhen Yono, di ruang Tim Kreatif Dinas Parbud.

Januardi mengatakan adanya pengembangan pariwisata yang cukup baik, Kota Pariaman sudah banyak dikenal dengan berbagai event dan berbagai inovasi dan strategi yang dilakukan oleh Dinas Parbud Kota Pariaman. Hal ini menjadi alasan Bappeda Kota Padang Panjang untuk belajar .

Ia juga mengatakan, Kota Pariaman sukses dalam pengembangan pariwisata, walaupun masih dalam pandemi Covid-19. Ini terbukti dengan tetap tingginya minat dan kunjungan wisatawan ke Kota yang terkenal dengan budaya Tabuik nya ini.

Sementara itu, Dwi Marhen Yono mengatakan pihaknya menggunakan strategi 3A dan 3K. 3A tersebut adalah Akseibilitas, Amenitas, dan Atraksi, dan 3K adalah Komitmen Pimpinan, Kreatif Inovasi, dan Kerjasama Pentahelix ■ Paulhendri.



Nama Media : Harian Koran Padang

KPU Padangpanjang Bahas Kesiapan Anggaran Pemilu 2024 dengan Wako Fadly Amran



WALIKOTA Padangpanjang, H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano bersama jajaran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padangpanjang, Kamis (7/4) di ruang kerjanya.

PADANGPANJANG, KP - Walikota Padangpanjang, H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano menerima jajaran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padangpanjang dalam rangka koordinasi rancangan anggaran Pemilu Serentak 2024, Kamis (7/4) di ruang kerjanya.

Wako Fadly didampingi Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, Nofiyanti mengapresiasi jajaran KPU Padangpanjang yang telah berproses mengikuti jadwal KPU Pusat terkait Pemilu Serentak 2024.

Mengenai rancangan anggaran pemilihan serentak 2024, Wako Fadly berharap KPU Padangpanjang dapat mempresentasikan bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). Sehingga secara adminis-

trasi sudah masuk tahapan rancangan tersebut.

"Pemerintah kota melalui TAPD akan merumuskan dulu berapa estimasi kebutuhan untuk Pemilu di 2024. Untuk penganggaran tahun 2023 memang harus masuk di tahun 2022. Dalam artian pembahasan di DPRD harus dipercepat. Namun tentu juga memperhatikan keuangan daerah saat ini," ungkapnya.

Sementara itu Ketua KPU, Okta Novisyah menyebutkan, audiensi tersebut untuk berkoordinasi mengenai kesiapan anggaran pemilihan serentak di tahun 2024 mendatang.

"Kita berharap Pemko sudah dapat menganggarkan di tahun anggaran 2023, sehingga KPU benar-benar siap menyongsong semua tahapan pemilu 2024 nanti," harapnya. (sup)

Bahas Kondisi Kekinian, Pemko Padangpanjang Gelar Rakor Bersama Forkopimda

PADANGPANJANG, KP - Menyikapi berbagai situasi selama Ramadan 1443 H di Kota Padangpanjang, Pemko Padangpanjang bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) gelar rapat koordinasi (Rakor), Rabu (6/4) di Hall Lantai III Balaiikota.

Hal-hal yang dibahas dalam rakor tersebut, di antaranya upaya stabilitas harga komoditi yang sebagian mengalami kenaikan, antisipasi kelangkaan minyak goreng, kelangkaan BBM subsidi, penerapan protokol kesehatan, pengaturan lahan parkir di Pasar Kuliner, dan juga pengaturan dan pengamanan lalu lintas selama bulan puasa.

Walikota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano saat memimpin rapat dihadiri Wakil Walikota, Asrul, Ketua DPRD, Mardiansyah, Forko pimda plus, Sekdako, OPD, camat dan lurah mengatakan, terkait kelangkaan BBM subsidi jangan sampai berimbas dengan kelangkaan minyak goreng atau kenaikan harga komoditi di tengah masyarakat.

"Kita harus tetap mengawasi, jangan sampai ada yang memanfaatkan kelangkaan BBM subsidi. Seperti, ada yang menimbun atau mafia-mafia yang sudah terjadi di kota besar," sebutnya.

Untuk ketersediaan minyak goreng dan harga bahan pokok, Fadly meminta dinas terkait untuk terus memantau, agar bisa menjaga kestabilan selama Ramadan.

Senada dengan itu Ketua DPRD, Mardiansyah juga meminta Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM) untuk secara berkala turun memantau langsung harga kebutuhan pokok agar tidak ikut terimbas karena kenaikan harga BBM.

Permasalahan kelangkaan BBM dan juga stabilitas harga bahan pokok, Pemko dan juga Forko pimda sepakat untuk menjadi perhatian dan prioritas, sehingga tidak menyulitkan masyarakat.

Lebih lanjut, menyikapi perkiraan meningkatnya mobilitas pada bulan Ramadan tahun ini yang dikarenakan mulai melandainya kasus positif Covid-19, forum ini juga membahas upaya menghadapi lonjakan pemudik ke Kota Padangpanjang.

Kapotes Padangpanjang, AKBP Novianto Taryono menyikapi hal tersebut menyampaikan, harus ada koordinasi Kepolisian dengan Dinas Perhubungan, baik pengamanan jalan dan juga rekayasa lalu lintas, agar tidak terjadi kemacetan.

Selama bulan puasa, Polres juga akan melakukan razia petasan, dan razia bersama BPOM ke



PEMKO Padangpanjang bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) gelar rapat koordinasi (Rakor), Rabu (6/4) di Hall Lantai III Balaiikota.

distributor makanan. Untuk prokes, Novianto juga meminta selama melakukan aktivitas ibadah di masjid, pihak masjid setidaknya bisa menyediakan masker bagi jamaah.

Rakor ini juga membahas terkait penyediaan

lahan parkir, khususnya di Pasar Kuliner yang selama bulan puasa ini menjadi tujuan masyarakat Padangpanjang maupun luar daerah. Supaya akses menuju dan masuk ke dalam lokasi pasar bisa lancar. (sup)

Penari MDC dari ISI Raih Juara I Lomba Tari Nasional



FAZRI Arif Sahputra, anggota MDC Padangpanjang meraih juara 1 dalam ajang Gentra Lestari Budaya kategori Tunggal Dewasa Tingkat Nasional.

PADANGPANJANG, KP - Fazri Arif Sahputra, anggota Maiyosta Dance Company (MDC) Padangpanjang meraih juara 1 dalam ajang Gentra Lestari Budaya kategori Tunggal Dewasa Tingkat Nasional.

Ketua MDC, Denny Maiyosta, Rabu (6/4) menginformasikan, Gentra Lestari Budaya adalah komunitas budaya lintas profesi yang saling bersinergi untuk menyatukan potensi dengan melaksanakan kegiatan Kompetisi Kreasi Tari Nusantara.

"Saat ini adalah kompetisi ke-4 tingkat nasional memperebutkan piala serta sertifikat dari Kepala Staf Kepresidenan, Jenderal (Purn) Moeldoko yang dilaksanakan pada 30 Maret 2022 lalu di Wisma Antara, Jakarta," sebutnya.

Dikatakan Denny, Fazri Arif merupakan putra Kota Padangpanjang yang juga mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang Jurusan Seni Tari semester 4. Ia berhasil memenangkan kompetisi ini dengan karya tari yang berjudul "Hakikat" yang koreografinya oleh Denny.

"Tari ini menceritakan tentang semangat juang pemuda Minangkabau dalam menjaga seni bela diri pencak silat terhadap pengaruh globalisasi," ceritanya.

Dengan tari ini, Fazri mampu bersaing dengan kompetitornya pada kategori Tari Tunggal se-Indonesia. Sehingga Fazri berhak mendapatkan juara 1.

Atas prestasinya itu, Fazri merasa bangga karena perjuangannya selama ini tidak sia-sia. Ia bisa memberikan yang terbaik untuk daerahnya.

"Saya tidak bisa berkata apa-apa. Yang jelas saya sangat bangga bisa mengharumkan nama daerah di kancah nasional," katanya.

Penampilan Fazri, didukung tim produksi yang terdiri dari Hendra Nasution, M.Sn sebagai pimpinan produksi, Denny Maiyosta (koreografer), Oktavianus, M.Sn (penata rias), Murah Mansyah, M.Sn (penata busana) dan Teddy Ivan Nopriansyah (videografer). (sup)



Nama Media : Harian Koran Padang

Pansus DPRD Agam Belajar ke Padangpanjang Soal Penetapan HJK

PADANGPANJANG, KP - Panitia Khusus (Pansus) DPRD Kabupaten Agam tentang Hari Jadi Kabupaten (HJK) Agam melakukan koordinasi bersama Pemko Padangpanjang dalam hal bagaimana penetapan HJK di Ruang Kerja Wawako di Balaikota, Kamis (7/4).

Disambut Wakil Walikota, Asrul, kepada rombongan dijelaskan bagaimana Kota Padangpanjang bisa menetapkan HJK pada 1 Desember dan pertama kali diperingati pada tahun 2004. Sebelumnya, HJK Padangpanjang diperingati pada 23 Maret setiap tahunnya.

"Perubahan hari jadi ini disebabkan masih banyak warga Kota Padangpanjang yang belum dapat menerima atau mengakui HJK pada tanggal tersebut. Maka pada tahun 2002 ditinjau dan dikaji kembali HJK Padangpanjang ini berdasar kan sejarah atau histori dan perkembangan yang telah ada beberapa ratus tahun lalu," tutur Asrul.

Dijelaskannya, pada tahun 2002 dibentuk lah Badan Kajian Sejarah dan Perjuangan Bangsa (BKSPB) bekerja sama dengan Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) yang diketuai Prof. Dr. Mestika Zed dan juga mengundang pemakalah dari Universitas Andalas (Unand) dan Universitas Negeri Padang (UNP).

Kemudian setelah melewati beberapa proses, ditetapkanlah HJK Padangpanjang pada

1 Desember 1790.

Wawako Asrul juga menyebutkan, harus dibuat tim khusus untuk mengkaji penetapan HJK ini, dengan melibatkan masyarakat dan pemuka adat. Agar tidak terjadi kesalahan dalam menetapkannya.

Ketua Pansus HJK Agam, Zulhendrif Bandaro Labiah yang memimpin rombongan ini mengatakan, maksud dan tujuan pihaknya datang ke Kota Padangpanjang untuk mencari dan meng gali informasi tentang menentukan HJK ini.

"Kebetulan kami di Kabupaten Agam sudah ada Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang Hari Jadi Agam. Apakah Agam ini daerah administratif, luhak atau kesatuan hukum adat. Sehingga kami bisa menentukan dengan men contoh kepada Kota Padangpanjang yang sudah berusia 231 tahun," ujarnya.

Untuk Hari Jadi Agam, tambahnya, belum pernah digelar, namun untuk perpindahannya sudah. Yang mana mulanya di Bukittinggi sekarang sudah di Lubukbasung. Untuk itu, agar adanya marwah pada daerah tersebut, maka setiap daerah tersebut ada hari kelahirannya. "Sesuai dengan yang dijelaskan Bapak Wawako tadi, kami mendapatkan banyak pelajaran. Kami akan sesegera mungkin melaksanakan seperti itu juga," tutupnya. (sup)



PANSUS DPRD Kabupaten Agam foto bersama dengan Wakil Walikota Padangpanjang, Asrul usai berkoordinasi tentang Hari Jadi Kabupaten (HJK) Agam di Ruang Kerja Wawako di Balaikota, Kamis (7/4).

Layani Calon Jemaah Haji dengan Baik dan Sepenuh Hati

PADANGPANJANG, KP - Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Padangpanjang, Alizar Chan mengharapkan penyuluh agama, baik ASN maupun non ASN, untuk selalu menyampaikan informasi yang menyejukkan kepada masyarakat khususnya Calon Jemaah Haji (CJH).

Hal itu disampaikan saat Rapat Koordinasi (Rakor) Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun 1443 H di Masjid Nurul Furqan, Kelurahan Tanah Pak Lambik, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kamis (7/4).

"Layani calon jemaah haji dengan baik dan sepe nuh hati. Berikan informasi yang jelas, jangan membuat mereka bingung dan resah, khususnya men anggap isu hoaks," ucapnya.

Dikatakannya, pelaksanaan ibadah haji secara ka jian syariah adalah puncak dari Rukun Islam dan merupakan syiar agama Islam.

"Betapa tingginya animo masyarakat dunia untuk melaksanakan ibadah haji ini. Sehingga saat ini antrean waiting list berangkat ke tanah suci lebih dari 20 tahun," ungkapnya.

Di tempat yang sama Kepala Seksi Penyeleng gara Haji dan Umrah (PHU), Endang Sriyani menyam-

paikan, inti dari kegiatan ini adalah membicarakan tentang rencana pelaksanaan manasik untuk jemaah calon haji Kota Padangpanjang, sekiranya keber angkatan jemaah calon haji tahun ini dilaksanakan.

"Seksi Haji bersama Penyuluh Agama Islam dan KUA akan membuat semacam Memorandum of Under standing (MoU) bimbingan seperti apa nantinya yang akan dilaksanakan menjelang keberangkatan," katanya.

Selain itu, tambahnya, pemerintah telah men geluarkan kebijakan melalui keputusan Direktur Jen deral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Nomor 245 Tahun 2021 tentang Standar Op erasional Prosedur, Pelimpahan Nomor Porsi Jemaah Haji Reguler.

Pihaknya berharap melalui kegiatan ini dapat sal ing menyamakan persepsi dan saling mensosialisas ikan kebijakan tersebut kepada masyarakat.

"Mari kita sosialisasikan lagi, mulai dari keten tuan, prosedur, maupun persyaratannya secara ter struktur, sistematis dan masif kepada masyarakat. Sehingga semuanya jelas terang benderang," untkannya. (sup)



RAPAT Koordinasi (Rakor) Bimbingan Manasik Haji Sepanjang Tahun 1443 H di Masjid Nurul Furqan, Kelurahan Tanah Pak Lambik, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kamis (7/4).



Nama Media : Minggu Indonesia Raya

Fadly Amran : KSB Harus Solid Di Tengah Masyarakat

Padang Panjang, Indonesia Raya_Kelompok Siaga Bencana (KSB) harus terus berkomunikasi dan berkoordinasi. Serta membangun solidaritas dengan pihak kelurahan dan hadir bersama di tengah masyarakat ketika terjadi bencana.

"Ke depan, ingatkan lurahnya. Kalau bisa diagendakan pertemuan setahun untuk beberapa kali, agar merefresh kembali standar operasional prosedur (SOP) koordinasi yang akan dilakukan," kata Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano saat menutup Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Bagi KSB Kelurahan se-Kota Padang Panjang, Kamis, (31/3) di Auditorium Mifan Waterpark.

Wako Fadly mengapresiasi kegiatan yang diadakan melalui pokok pikiran Anggota DPRD, Dr. Novi Hendri, SE, M.Si, Datuak Bagindo Saidi ini.

"Terima kasih kepada semua pihak yang telah

berkontribusi. Kita tidak berharap datangnya bencana. Tapi kita harus selalu siap siaga menghadapi kemungkinan terjadinya potensi bencana," ungkapnya.

Sementara itu, Novi Hendri yang juga ketua PMI Kota Padang Panjang menyebutkan, Padang Panjang masuk daerah rawan bencana. Untuk itu perlu mengadakan kegiatan dalam rangka meningkatkan keterampilan dan kapasitas sumberdaya manusia dalam kebencanaan bagi warganya.

"Kegiatan ini terinspirasi dari diskusi kami dengan teman-teman BPBD Kesbangpol. Sebagai anggota DPRD, inilah tugas kita bagaimana kita menyediakan tempat bagi masyarakat," ujarnya.

Diharapkannya, KSB yang sudah dilatih mampu berperan dengan maksimal dalam hal mitigasi yang kemudian dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kepala BPBD Kesbangpol, I



Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano.

Putu Venda, S.STP, M.Si menyebutkan, pelatihan angkatan dua ini digelar dua hari. "Totalnya pelatihan yang kita adakan ini diikuti sebanyak

160 orang yang terdiri dari 10 orang dengan keterwakilan perempuan dua orang setiap kelurahan," tuturnya.

Pihaknya berharap melalui

kegiatan ini dapat melahirkan KSB potensial yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik bagi Kota Padang Panjang. (Titen)

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Souvenir

Padang Panjang, Indonesia Raya_Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano kunjungi kegiatan pelatihan pembuatan souvenir bagi para pelaku usaha mikro se-Kota Padang Panjang yang digelar Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM) di Aula Mifan Waterpark, Kamis (31/3).

Pelatihan pembuatan souvenir ini sebelumnya telah dilaksanakan selama empat hari sejak Senin (28/3) dan berakhir hari ini.

Dalam kesempatan tersebut, Wako Fadly mengatakan, kegiatan ini bertujuan memberikan pembinaan kepada pelaku usaha souvenir di Kota Padang Panjang. Ia berharap melalui pelatihan ini dapat menumbuhkan kreativitas untuk dapat menggali lebih banyak lagi potensi dan karya souvenir.

"Sebagai pelaku usaha, harus bisa mengembangkan keterampilan agar bisa membuka peluang usaha. Kita juga harus tahu berapa modal, berapa risiko, dan berapa untung kita," ujarnya.

Pelatihan ini, katanya lagi, bertujuan untuk pengembangan kompetensi dengan memanfaatkan peluang usaha dalam bidang pembuatan souvenir. Serta memberikan dukungan kepada pelaku usaha dalam hal berpikir dan bertindak untuk melakukan se-

suatu yang baru. Maupun mengembangkan yang sudah ada, sehingga menghasilkan nilai tambah. "Semoga pelatihan yang telah diberikan ini, dapat meningkatkan ilmu dan kreativitas para pelaku usaha souvenir di Kota Padang Panjang, sehingga menjadi nilai tambah saat dipasarkan," harapnya.

Sementara itu, Kepala Disperdakop UKM, Jevie Carter Eka Putra, M.T mengungkapkan, pelatihan tersebut diikuti sebanyak 30 peserta yang telah memiliki usaha menjahit dan merajut pelaku usaha mikro pemula se-Kota Padang Panjang.

Ditambahkannya, kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha dalam bidang souvenir. Khususnya pengembangan kompetensi dalam memanfaatkan peluang usaha souvenir dan memberikan dukungan kepada pelaku usaha.

"Melalui kegiatan ini diharapkan usahawan baru dapat mengembangkan keterampilan lain dan membuka peluang usaha lain," harapnya.

Kegiatan pelatihan menghadirkan para narasumber dari pemilik usaha di antaranya pemilik usaha Yen Fashion, Wirna Desmayenti. Pemilik usaha Neta Art, Rifdaneta. Serta pemilik usaha Addistia Creative, Raisa Luthfi Adistia. (Titen)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Lintas Media

JADI NARASUMBER DI EVENT INTERNASIONAL HEALTHY SUMMIT

Wako Fadly Amran Sampaikan Capaian Kesehatan Padang Panjang



Pdg. Panjang, Lintas Media
Healthy Cities Summit 2022 (HCS) atau summit Kabupaten/ Kota Sehat 2022 telah usai digelar di Kota Semarang pada 27-30 Maret 2022 pekan lalu. Sebuah gelaran untuk membangun komitmen bersama dari daerah di Indonesia yang merupakan perwakilan Kemendagri, Kemenkes, Forum Provinsi Sehat, Forum Kota Sehat dan Perwakilan Pemerintah Provinsi, Kabupaten, Kota se-Indonesia. Summit Kabupaten/Kota Sehat Indonesia 2022 ini dirangkai dengan

► Bersambung ke hlm. 11

Pasar Seken Hadir Semarakkan Pasar Pusat Padang Panjang



Pdg. Panjang, Lintas Media
Pusat perbelanjaan pakaian seken asal dalam dan luar negeri, kini melengkapi kawasan pasar rakyat Kota Padang Panjang. Pusat penjualan pakaian dan sepatu seken yang mulai

beroperasi jelang Ramadan ini, berada di blok C atau lantai II kawasan pasar pusat Padang Panjang.
Jelang masuk bulan Suci Ramadan, Wali Kota, Fadly Amran, Jumat (1/4/2022) pekan

lalu meninjau kawasan Pasar Pusat. Dikesempatan itu, selain menyapa dan bermaaf-maafan dengan warganya, Wako Fadly juga memantau harga kebutuhan pokok dan ketersediaan bahan pokok jelang masuk bulan Ramadhan. Sekaligus, serap aspirasi pedagang jelang masuknya bulan suci Ramadhan.
"Semoga kehadiran pasar seken ini bisa menjadi daya tarik tersendiri, untuk mengundang masyarakat datang berbelanja ke Pasar Pusat. Meski seken, tetapi pakaian dan sepatu yang dijual terlihat masih bagus-bagus. Bahkan, harga ditawarkan pedagang kelihatan tidak terlalu mahal. Untuk itu, Fadly Amran, himbau warga untuk berbelanja ke Pasar Pusat," ujar Fadly. (Son)

Wako Fadly...

berbagai kegiatan berupa seminar, expo, parallel-event, Sharing Discussion and Best Practices dan pertunjukan kebudayaan Kota Semarang sebagai tuan rumah.

Kemendagri dalam hal ini, menggandeng beberapa lembaga di bidang pengendalian zat adiktif untuk ikut menyemarakkan kegiatan Expo yang berlangsung di plataran Hotel Patra, Kota Semarang, Bersama Komisi Nasional Pengendalian Tembakau (Komnas PT), Yayasan Pusaka Indonesia, FAKTA Indonesia, Prote, Yayasan Kakak, Pemuda Penggerak, IYCTC dan Campaign for Tobacco Free Kids (CTFK). Kemendagri mengusung tema #kerentanparokok pada booth pameran Expo. Tema ini diangkat sebagai bentuk dorongan masyarakat dalam menciptakan dan mengoptimalkan peran Kabupaten/Kota Sehat di Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang sehat sebagai salah satu modal untuk mencapai kesejahteraan.

Dalam kegiatan Expo yang dimaksud, Kemendagri dan lembaga-lembaga tersebut menyiapkan booth dan pojok-pojok informatif seperti Pojok Pernyataan dari Presiden RI Joko Widodo, Walikota Padang Panjang Fadly Amran, BBA, Di, Paduko Malano, tentang rokok.

Selama 3 hari Expo berlangsung, banyak pengunjung yang menghampiri booth Padang Panjang. Karena, satu satunya, Padang Panjang yang mewakili untuk menghadiri sarasehan ini. Beberapa, kepala daerah yang hadir satu satunya Kepala Daerah dari Sumatera Barat yang hadir. Momentum ini juga digunakan untuk mengajak para Pejabat Daerah tersebut menuliskan harapan di Lembar Harapan untuk anak-anak muda Indonesia agar tidak merokok.

Satu hal, besar yang dapat ditemui dalam Booth Kemendagri ini berdasarkan diskusi yang dibangun dengan para pengunjung, yakni regulasi KTR dan Kabupaten/Kota Sehat sudah ada namun tidak terselenggara sebagaimana mestinya. Para pengunjung berharap, adanya kolaborasi dan sinergi yang dihasilkan dari Summit KKS 2022 ini dapat melahirkan ide, gagasan dan ketajaman implementasi KTR dan KKS di Indonesia.

Menteri Kesehatan RI Ir. Budi Gunadi Sadikin, secara khusus menghadiri dan memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Walikota Padang Panjang, satu satunya, kepala daerah dari Sumatera Barat yang hadir. Tentu, besar harapan kita, para kepala daerah dapat mengambil peluang untuk menyelenggarakan event nasional yang sangat penting ini, yaitu Healthy City Summit.

Menteri Kesehatan RI juga berharap semua pihak dapat berkontribusi, baik Pemerintah Daerah, swasta maupun masyarakat untuk selalu memperhatikan aspek kesehatan dalam setiap

kegiatan sehingga dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi sebagai modal dasar untuk mencapai kesejahteraan.

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano yang menjadi salah satu narasumber dalam event internasional bertajuk Healthy Cities Summit 2022 yang dihelat di Kota Semarang, Jawa Tengah. Dalam event, yang dihadiri puluhan kepala daerah dan tokoh-tokoh kesehatan internasional itu, Wako Fadly Amran menjadi satu dan tiga narasumber, dengan tema "Tatanan Pemukiman dan Prasarana Sehat".

Fadly Amran, dalam paparnya mengatakan, Kota Padang Panjang merupakan satu-satunya kota yang lolos dalam verifikasi Kota Sehat dan menerima penghargaan Swastisaba Wistara enam kali berturut-turut. Hal inilah yang menjadi dasar ditunjuknya wali Kota Padang Panjang sebagai pembicara dalam seminar. "Alhamdulillah, kita didatuk menjadi salah satu narasumber. Dalam kesempatan itu, kita memaparkan berbagai prestasi Kota Padang Panjang di bidang kesehatan," ungkap Fadly.

Saat menjadi narasumber, Fadly mengatakan, salah satu keunggulan yang dimiliki Kota Padang Panjang dalam pencapaian Swastisaba Wistara adalah adanya inovasi yang dinamakan PANGKOSTRAT (Padang Panjang Kota Santitasi Total Berbasis Masyarakat).

"Bentuk kegiatannya adalah kampanye Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Mulai dari Pokja Kelurahan, Forum Koordinasi Kecamatan Sehat dan Forum Kota Sehat, mengajak masyarakat untuk mewujudkan Padang Panjang stop BABS (uang air besar sembarangan-red) dengan cara pemucuan," sebut Fadly.

Dengan kegiatan ini, lanjut Fadly, maka tahun 2020 Padang Panjang sudah mencapai ODF (Open Defecation Free) atau Stop BABS 100% dan menerima penghargaan STBM Award Tahun 2020.

Selain fokus pada Swastisaba Wistara, Fadly Amran juga memaparkan tentang Perda Rokok yang telah diterapkan di Kota Padang Panjang. Di mana kota ini menjadi yang pertama menerapkan peraturan tersebut. "Semua capaian Kota Padang Panjang di bidang kesehatan ini, tak terlepas dari usaha bersama dan koordinasi yang baik antara. Pemko dengan Forum Kota Sehat serta masyarakat secara umum," tutur Fadly.

Kegiatan Healthy Cities Summit Tahun 2022 dengan tema dari "Semarang untuk Indonesia" ini, yang dibuka Wakil Presiden, K.H. Ma'ruf Amin bertempat di Ruang Rama Shinta, Hotel Patra

Digelar selama tiga hari, diikuti total peserta sekitar 950 peserta.

Di dalam acara tersebut digelar sejumlah acara seperti mulai dari seminar kesehatan, serta expo kabupaten/kota sehat Indonesia, dengan menghadirkan pembicara kunci.

Sebagaimana dilansir website Pemko Semarang, sejumlah narasumber dari berbagai negara pun hadir mengisi kegiatan, seperti Profesor Cordia Chu dari Universitas Griffith Australia, Profesor Eun Woo Nam dari Universitas Yonsei Korea Selatan, hingga Doktor Sujavee Good dari Kantor WHO Regional Asia Tenggara.

Selain itu sejumlah Menteri Kabinet Indonesia Maju juga diundang untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Di antaranya Mendagri, Tito Karnavian, Menkes, Budi Gunadi Sadikin, Menparekraf, Sandiaga Uno, Menkominfo, Johnny G. Plate, serta Menhub, Budi Karya Sumadi.

Tak hanya itu, beberapa kepala daerah juga turut hadir, antara lain Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. Selain Wako Fadly Amran, juga hadir Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka, Wali Kota Bogor, Bima Arya, Wali Kota Makassar, Ramdhan Pomanto, hingga Bupati Banyuwangi, Banteng, Idrus, Sukabumi, juga Boyolali. (Son)

Pemko Terus Dorong Semangat UKM Untuk Terus Berkembang

Pdg. Panjang, Lintas Media
Tanpa kenal lelah, Wali Kota, Padang Panjang, Fadly Amran, terus mendorong semangat warganya dengan cara rutin turun lapangan kunjungi aktifitas mereka. Terutama warga yang bergerak di Usaha Kecil Menengah (UKM).
Seoyoginya, selaku pimpinan daerah Fadly tak hanya mengalokasikan dana untuk program UKM. Justru, Fadly ikut memantau perkembangan dilapangan dalam upaya mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi para pelaku UKM, khususnya mereka yang berada dibawah binaan OPD terkait.

Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperdakop UKM), Kamis (31/3/2022) bertempat di Aula Mifan Water Park Kelurahan Silaingbawah. Dihadapan peserta pelatihan Fadly Amran mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada para pelaku usaha suverain di Kota ini.
"Saya berharap, mudah mudahan melalui pelatihan ini dapat menumbuhkan semangat, atau kreativitas guna menggali lebih banyak lagi potensi dan karya karya souvenir yang sesuai dengan selera pasar," ujar Fadly.

Melalui pelatihan ini juga, bagaimana kita melahirkan pembuatan aneka jenis souvenir disukai warga maupun para wisatawan yang datang berkunjung ke Padang Panjang.

"Kedepan, saya himbau para pelaku UKM bergerak dibidang kerajinan ini untuk mampu membaca peluang pasar," tambah Fadly Amran.
Sementara, Kadis Perdakop UKM Kota Padang Panjang, Jevie Carter Eka Putra, M.T. mengungkapkan, pelatihan tersebut diikuti sebanyak 30 orang peserta, khususnya mereka yang telah memiliki usaha. "Antara lain, mereka yang bergerak di usaha kerajinan menjahit dan merajut dengan kategori pelaku usaha mikro pemula," jelas Jevie Carter.
"Tujuan kegiatan, untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha dalam bidang kerajinan souvenir. Disini, tentu kita menaruh harapan besar bagaimana pelaku kerajinan souvenir Kota Padang Panjang makin maju dan berkembang. (Son)

Hal tersebut, cukup terlihat ketika Fadly Amran meninjau pelatihan pembuatan souvenir bagi para pelaku usaha mikro se-Kota Padang Panjang digelar



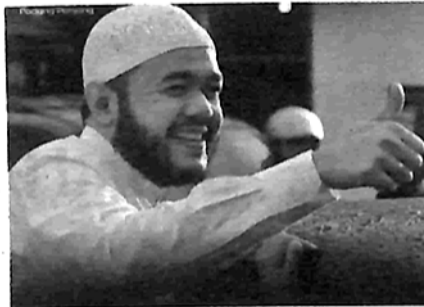
Nama Media : Mingguan Jaya Pos

Wako Padangpanjang Fadly Amran Bakal Terima Anugerah FASI XI

Padangpanjang, Jaya Pos

Wali Kota Padangpanjang H Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano bakal menerima Anugerah FASI XI Tahun 2022 yang akan diserahkan pada acara pembukaan Festival Anak Shaleh Indonesia (FASI) XI Tingkat Nasional pada 25 Maret 2022 di Jakabaring Sport City (JSC), Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Hal tersebut disampaikan Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setdako, Erwina Agreni MSi, Selasa (22/3) lalu. "Berdasarkan hasil kajian dari Tim Penerimaan Anugerah FASI DPP BKPRMI, Wako Padangpanjang Fadly dinyatakan layak untuk mendapatkan anugerah tersebut," katanya.



Dalam bidang keagamaan, kata Reni, Wako Padangpanjang Fadly mencanangkan program prioritas "Gelora Serambi Mekkah" yang diisi dengan sejumlah kegiatan. Antara lain Pejuang Subuh/Subuh Mubar-

▶▶ Halaman 7

Wako Padangpanjang Fadly Amran Halaman 1

akah, Smart Surau dan Kampung Tahfidz.

Selain itu Wako Fadly dinilai sebagai sosok yang membangun sinergi dengan berbagai lembaga keagamaan yang ada di Kota Padangpan-

jang, termasuk BKPRMI.

"BKPRMI juga menilai Fadly sebagai pemimpin yang memberikan perhatian besar terhadap aspek keagamaan, pendidikan dan tatanan sosial kemasyarakatan. Bahkan

menjadikannya sebagai salah satu pilar dari empat pilar pembangunan yang dican-tumkan dalam RPJMD Kota Padangpanjang Tahun 2018-2023," sebutnya.

(Dms)

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com